

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Internet telah menjadi media komunikasi yang penting. Internet sebagai alat komunikasi bisa membangkitkan potensial dalam menampilkan berbagai informasi yang menarik, efisien dan lebih murah dibandingkan dengan media lain.

Seiring berkembangnya pasar ekonomi, pengungkapan informasi yang lebih banyak dapat membantu lebih banyak perusahaan dalam mengatur risiko tersendiri. Pengungkapan laporan keuangan dalam situs menjadi praktik yang populer dalam berkomunikasi dengan pemegang saham (Garg & Verma, 2010).

Pada zaman sekarang ini banyak perusahaan yang membangun dan mengembangkan situs untuk memudahkan dalam memberikan informasi. Pengembangan pelaporan keuangan dalam situs dianggap sebagai perkembangan dalam pengungkapan yang sudah ada (Almilia, 2008). Dengan semakin berkembangnya situs, perusahaan dapat dengan mudah menyajikan hasil laporan keuangan dalam jangkauan yang lebih luas (Puri, 2013). Penggunaan internet sebagai media penyampaian laporan keuangan perusahaan disebut dengan *Internet Financial Reporting* (Sulistiyanto & Nugrahanti, 2013).

*Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan bagian dari pengungkapan sukarela. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang telah diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Yang artinya perusahaan bebas untuk memberikan informasi yang diminati oleh investor dan pemegang saham yang dimana informasinya dipandang baik (Suwardjono, 2005).

Persaingan lingkungan semakin memerlukan informasi akuntansi yang lebih berguna sehingga para penanam modal, agen, dan pemasok semakin menuntut informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Perusahaan juga lebih berminat dalam pengungkapan dalam internet karena dapat mengharumkan nama perusahaan (Bonson & Escobar, 2002).

Internet merupakan alat penyebaran informasi yang memberikan presentasi yang fleksibel kepada pemegang saham dan juga kepada publik. Dengan menggunakan *Internet Financial Reporting* (IFR) perusahaan tidak perlu mengungkapkan informasi melalui alat tradisional yaitu *Paper-Based Reporting* (Kelton & Yang, 2004). Menurut Agyei-Mensah (2012) perusahaan yang telah mengenal internet, lebih memilih menyajikan informasi keuangan didalam situs dibandingkan dengan kertas karena biaya publikasi lebih kecil.

Meskipun perusahaan memiliki *website*, isi dari setiap pengungkapan tidak berarti sama. Beberapa perusahaan mengungkapkan hanya sebagian laporan keuangannya dengan tingkat teknologi yang rendah, sedangkan perusahaan lain dengan teknologi internet yang berkembang pesat, dapat menaruh baik teks, gambar maupun video di dalamnya (Almilia, 2008). Kesimpulan dari penjelasan diatas menyatakan bahwa internet menyediakan jalan yang lebih mudah dan efektif untuk mengkomunikasikan informasi perusahaan. Informasi tersebut dapat bersifat finansial maupun yang tidak finansial (Agyei-Mensah, 2012).

Baik dari sistem untuk transaksi ataupun pelaporan informasi keuangan. *Internet Financial Reporting* menjadi populer seiring dengan perkembangan teknologi internet. Meskipun *Internet Financial Reporting* kini sedang berkembang, tidak semua perusahaan menggunakan *Internet Financial Reporting*.

Menurut Xiao *et al.* (2004) dalam Prasetya dan Irwandi (2012) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan situs pribadi mereka, karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan *Internet Financial Reporting* atau tidak.

Penelitian ini akan bertujuan untuk mencari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan dari *Internet Financial Reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini disusun dan diberi judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *INTERNET FINANCIAL REPORTING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas, terdapat beberapa permasalahan yaitu:

- a. Apakah umur dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?
- b. Apakah ukuran dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?
- c. Apakah profitabilitas dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?

- d. Apakah likuiditas dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?
- e. Apakah *leverage* dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?
- f. Apakah tipe auditor dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?
- g. Apakah industri dari suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara umur perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.
- e. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.
- f. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara tipe auditor perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.

- g. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara industri perusahaan dengan *Internet Financial Reporting*.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting*.

#### b. Bagi Akademisi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan pengungkapan *Internet Financial Reporting* dan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagian dari penelitian. Penelitian ini disusun dan dibagi menjadi 5 bab. Masing-masing bab memiliki keterkaitan atau hubungan yang bertujuan untuk melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai penjelasan secara umum dan menyajikan latar belakang permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab II berisi pembahasan yang berhubungan dengan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan tujuan untuk digunakan sebagai dasar

pemikiran dan penulisan penelitian. Bagian ini juga menjelaskan model penelitian dan perumusan hipotesis secara terperinci.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi penjelasan yang berhubungan dengan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan uji asumsi klasik.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai hasil penelitian analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi penjelasan yang terkait dengan kesimpulan dari hasil-hasil penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi bagi penelitian dimasa yang akan datang.